

VOLUME 3, NOMOR 2, OKTOBER 2018 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL
KANSASI

VOLUME
3

NOMOR
2

SINTANG
OKTOBER
2018

e-ISSN
2540-7996

<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2018

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 3, Nomor 2, Oktober 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Penerapan Media Blog Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Resensibuku Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Sintang Yusuf Olang, Hilarius Jago Duda, Riyanti Gustini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	76-81
Dialek Sosial Bahasa Dayak Seberuang Di Desa Sukau Bersatu Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Ursula Dwi Oktaviani, Yudita Susanti, Munika STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	82-89
Pemertahanan Bahasa Melayu Menyumbang Kecamatan Sintang abupaten Sintang Debora Korining Tyas, Sri Astuti, Ertika Widasari Stkip Persada Khatulistiwa Sintang	90-95
Tataran Frase pada Bahasa Dayak Mualang Desa Bukit Rambat Kecamatan Belitang Hulu Herpanus, Yudita Susanti, Novi Christiana STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	96-101
Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadidengan Menggunkan Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> Valentinus Ola Beding, Mardawani, Valentinus Guna Making STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	102-112
Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui Pendampingan Di SDN 6 Dedai Buang Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai	113-120
Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pengadaan Perpustakaan Mini Di Sekolah Suyoto Sekolah Dasar Negeri 9 Kederas	121-128

Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP K13
oleh Kepala Sekolah Melalui Program CLCK
Di SD Negeri 12 Merempit

Sugianto

SD Negeri 12 Merempit

129-133

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP K13
OLEH KEPALA SEKOLAH MELALUI PROGRAM CLCK
DI SD NEGERI 12 MEREMPIT**

Sugianto

SD Negeri 12 Merempit

Sugianto1278@gmail.com

Diajukan, 18 Agustus 2018, Diterima, 19 September 2018, Diterbitkan, 1 Oktober 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP K13 oleh kepala sekolah melalui program CLCK. Mendiskripsikan kemampuan guru dalam menyusun RPP K13. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 12 Merimpit. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dua siklus dengan pendekatan kualitatif yang mana sampelnya adalah guru di SD Negeri 12 Merimpit, Alat penumpul data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi pada siklus I ini, guru sudah mulai faham dan mampu menyusun RPP k13 walaupun belum maksimal karena skor yang di dapat dari hasil observasi adalah 233 dengan kriteria Skor maksimal tiap guru: $3 \times 9 = 27$ Skor maksimal semua guru $27 \times 12 = 324$ Skor harapan $75\% \times 324 = 243$, yang berarti Kemampuan guru dalam menyusun RPP K13 cukup baik. Pada siklus II ini, guru sudah mampu mengisi identitas Satuan Pendidikan, kelas/semester, Tema, Sub Tema, Pembelajaran dan Alokasi waktu, guru sudah mampu membuat Kompetensi Inti (KI) dengan benar, guru sudah mampu membuat tujuan pembelajaran dengan benar, guru sudah mampu membuat Karakter siswa yang diharapkan dalam penyusunan RPP, guru sudah mampu membuat kompetensi dasar (KD) & indikator

Kata Kunci: Kemampuan Guru, RPP K13, Program CLCK

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of teachers to prepare lesson plans K13 by the school principal through the CLCK program. Describe the ability of teachers in preparing lesson plans K13. This research was conducted at SD Negeri 12 Merimpit. This research is a two-cycle class action research with a qualitative approach in which the sample is the teacher at SD Negeri 12 Merimpit, the data collection tool in this study uses observation sheets and documentation. In this first cycle, the teacher has begun to understand and is able to prepare lesson plans k13, although not yet optimal because the scores obtained from observations are 233 with the criteria for the maximum score of each teacher: $3 \times 9 = 27$ The maximum score of all teachers $27 \times 12 = 324$ Expectation score $75\% \times 324 = 243$, which means the ability of teachers in developing lesson plan K13 is quite good. In this second cycle, the teacher has been able to fill the identity of the Education Unit, class / semester, Themes, Sub-Themes, Learning and Time

Allocation, the teacher has been able to make the Core Competencies (KI) correctly, the teacher has been able to make the learning objectives correctly, the teacher has able to make the character of students expected in the preparation of the lesson plan, the teacher is able to make basic competencies (KD) & indicators.

Keywords: *Teacher's Ability in Compiling RPP K13, CLCK Program*

PENDAHULUAN

Berdasarkan PP 19 Tahun 2005, Pasal 20 dinyatakan bahwa: "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi bagi siswa untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam rangka pelaksanaan kurikulum tahun 2013, guru harus menyusun RPP dengan menyesuaikan beberapa komponen dengan dokumen kurikulum tersebut. Selain itu didalam rencana pelaksanaan pembelajarannya harus menerapkan pendekatan scientific dan penilaian autentik.

RPP Kurikulum 2013 merupakan penyalarsan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam hal ini sikap harus menjadi dasar utama yang menyelimuti keterampilan dan pengetahuan, dalam arti sikap harus dapat memandu keterampilan dan pengetahuan. Dalam proses perancangan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas, sikap diintegrasikan dalam aktivitas keterampilan dan pengetahuan. Sikap yang dimaksud meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Pada kurikulum 2013, istilah standar kompetensi tidak dikenal lagi. Namun muncul istilah kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran.

Sebelum penelitian, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara beberapa guru, dari keterangan guru dapat disimpulkan bahwa, guru bingung ketika harus merumuskan RPP karena

mata pelajaran yang diajar berbeda dengan latar belakang pendidikannya dan guru biasanya tinggal mengambil atau copy-paste dari MGMP

Pada penelitian ini peneliti batasi pada RPP, seorang guru yang kebingungan atau Copy-paste dalam membuat RPP jauh dari RPP sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan k13 dan akan berdampak pada kegagalan proses pembelajaran dan menghambat pula peningkatan mutu sekolah itu sendiri, sehingga upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan yang objektif tentang Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP K13 di SD Negeri 12 Merimpit, dan pelaksanaan Program CLCK di harapkan dapat meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP K13. Guru sebagai seseorang yang berwenang untuk mengajar dan mendidik peserta didik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik agar upaya dalam mengkondisikan lingkungan belajar dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik secara efektif dan efisien. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi merupakan syarat yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas dengan profesional sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Musfah (2015:27) hakikat kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktek. Dari hal ini maka suatu kompetensi dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan.

Dalam buku yang ditulis oleh Mulyasa (2013:38) dari seorang tokoh bernama Gordon terdapat enam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat. Pengertian kompetensi guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 adalah kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013:27) Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personalia, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Kompetensi guru lebih

merujuk pada kemampuan guru untuk mengajar dan mendidik sehingga menghasilkan perubahan perilaku belajar dari peserta didik. Kemampuan guru yang dimaksud adalah tidak hanya dari segi pengetahuan saja tetapi juga dari segi kepribadian, sosial dan profesional sebagai guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Merimpit dengan subjek penelitian adalah guru kelas yang ada di sekolah dasar ini, baik yang sudah pegawai negeri sipil maupun yang masih wiyata bakti. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 11 orang. Kondisi guru di SD Negeri 12 Merimpit adalah Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP K13 masih rendah, makanya peneliti hendak Program CLCK Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP K13 dapat meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dua siklus dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Tujuan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan pada di SD Negeri 12 Merimpit adalah untuk meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP K13 Melalui Program CLCK.

PEMBAHASAN

Pada siklus I ini, guru sudah mulai faham dan mampu menyusun RPP k13 walaupun belum maksimal karena skor yang di dapat dari hasil observasi adalah 233 dengan kriteria Skor maksimal tiap guru: $3 \times 9 = 27$ Skor maksimal semua guru $27 \times 12 = 324$ Skor harapan $75\% \times 324 = 243$, yang berarti Kemampuan guru dalam menyusun RPP K13 cukup baik.

Pada siklus I ini, guru sudah mampu mengisi identitas Satuan Pendidikan, kelas/semester, Tema, Sub Tema, Pembelajaran dan Alokasi waktu, guru sudah mampu membuat Kompetensi Inti (KI) dengan benar, guru sudah mampu membuat tujuan pembelajaran dengan benar, guru sudah mampu membuat Karakter siswa yang diharapkan dalam penyusunan RPP, guru sudah mampu membuat kompetensi dasar (KD) & indikator, pada bagian membuat Kegiatan Pembelajaran yang meliputi a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup yang di dalamnya memuat PPK (Religius, Gotong royong, mandiri dll), Literasi dan HOTS, disini guru agak kesulitan karena memang pada tahap ini guru di tuntut untuk jeli dan teliti, tapi mayoritas guru sudah memahami langkah-langkah penulisan RPP k13.

Selanjutnya guru sudah mampu mengisi Sumber, Alat Dan Media Pembelajaran, guru juga sudah mampu mengisi tempat di buat RPP, tanggal, bulan dan tahun secara benar, dan terakhir guru juga sudah mampu mengisi pada bagian tanda tangan guru mengisi nama guru lengkap dengan gelar dan NIP (kalo ada NIP) serta pada bagian mengetahui kepala sekolah di tulis lengkap dengan gelar dan NIP

Pada siklus II ini, guru sudah mulai faham dan mampu menyusun RPP k13 dan sudah maksimal karena skor yang di dapat dari hasil observasi adalah 316 dengan kriteria Skor maksimal tiap guru: $3 \times 9 = 27$ Skor maksimal semua guru $27 \times 12 = 324$ Skor harapan $75\% \times 324 = 243$, yang berarti Kemampuan guru dalam menyusun RPP K13 sudah sangat baik.

Pada siklus II ini, guru sudah mampu mengisi identitas Satuan Pendidikan, kelas/semester, Tema, Sub Tema, Pembelajaran dan Alokasi waktu, guru sudah mampu membuat Kompetensi Inti (KI) dengan benar, guru sudah mampu membuat tujuan pembelajaran dengan benar, guru sudah mampu membuat Karakter siswa yang diharapkan dalam penyusunan RPP, guru sudah mampu membuat kompetensi dasar (KD) & indicator, Guru juga sudah mampu membuat Kegiatan Pembelajaran yang meliputi a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup yang di dalamnya memuat PPK (Religius, Gotong royong, mandiri dll), Literasi dan HOTS, dan mayoritas guru sudah memahami langkah-langkah penulisan RPP k13. Selanjutnya guru sudah mampu mengisi Sumber, Alat Dan Media Pembelajaran, guru juga sudah mampu mengisi tempat di buat RPPNya, Tanggal, bulan dan tahun secara benar, dan terakhir guru juga sudah mampu mengisi pada bagian tanda tangan guru mengisi nama guru lengkap dengan gelar dan NIP (kalo ada NIP) serta pada bagian mengetahui kepala sekolah di tulis lengkap dengan gelar dan NIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru (Dalam Penerapan Teori dan Praktik)*. Jakarta : Prenada Media Group

Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, *file* dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minmal terbitan sepuluh tahun terkahir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada *template* penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**